

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field research*. *field research* dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di lingkungan alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya.¹ Penelitian ini berfokus pada hasil pengumpulan data yang diperoleh *direct* dari sumber informasi yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menganalisis serta menafsirkan teks dan hasil dari wawancara yang bertujuan untuk mengungkapkan arti dan tujuan dari suatu kejadian.² Sugiyono mengatakan bahwa “penelitian kualitatif mengacu pada proses penelitian yang mencakup data primer dan data tambahan. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perilaku. Sedangkan data tambahan berupa data tertulis, foto dan statistik.”³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif terdiri dari menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga akan memudahkan dalam memahami kemudian menyimpulkan fakta.⁴ Sugiono mengatakan bahwa “tujuan dari digunakannya pendekatan deskriptif ialah untuk mendeskripsikan secara sistematis serta memberikan fakta-fakta yang akurat tentang dengan suatu fenomena atau kondisi sosial yang sebenarnya.”⁵ Dengan menggunakan metode deskriptif dapat memberikan penjelasan dan memberi gambaran tentang kondisi yang terdapat di H.Htourtravel di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Maka akan didapatkan fakta yang berhubungan dengan analisis tentang strategi pemasaran biro

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga* (Bandung : Alfabeta, 2018), 3.

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 6.

⁵ I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 155.

perjalanan H.Htourtravel dalam meningkatkan penjualan paket wisata yang ditawarkan.

A. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di perusahaan biro perjalanan wisata H.Htourtravel. Perusahaan tersebut berlokasi di kawasan Desa Padurenan kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Lokasi yang mudah dijangkau dan di akses oleh peneliti, maka harapan peneliti semoga diberikan kelancaran dalam proses penelitian hingga selesai.

Perkiraan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah selama 4 minggu. Rangkaian kegiatan penelitian berupa aktifitas observasi, *interview*, dan dokumentasi digunakan dalam pencarian informasi tentang strategi pemasaran biro perjalanan H.Htourtravel dalam meningkatkan penjualan paket wisata beserta dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat digunakan untuk proses analisa menggunakan teknik SWOT

B. Subjek Penelitian

Sumber pokok yang dijadikan dalam penelitian kualitatif sering disebut subjek penelitian, karena sebagai bank data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pemilik biro perjalanan wisata H.Htourtravel merupakan yang dijadikan subjek penelitian. Teknik dalam menentukan narasumber adalah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel sumber data dengan peneliti mempertimbangkan sampel tersebut. Peneliti mempertimbangkan atas dasar orang yang dianggap paling tahu mengenai apa yang diharapkan, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.⁶

C. Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari kata “*datum*”, yang mempunyai arti sebagai keterangan-keterangan mengenai sesuatu, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan sebagainya. Data tersebut dapat berupa informasi dari seseorang yang digunakan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 392.

sebagai narasumber, atau dalam bentuk statistik atau bentuk dokumentasi lainnya.⁷

Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua kategori, sebagai berikut.⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa melalui media perantara). Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok subjek (orang), pengamatan objek (fisik), peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes. Peneliti dengan data primer bebas mengumpulkan data karena dapat menghilangkan, atau setidaknya mengurangi, data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Sumber data utama (primer) dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari pemilik biro perjalanan wisata H.Htourtravel melalui wawancara maupun pengamatan atau observasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti tersebut adalah dokumen terkait dari biro perjalanan H.Htourtravel dan sumber referensi dari buku dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data bertujuan mengumpulkan data sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid yang dibutuhkan. Tanpa pengetahuan tentang teknik dalam pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.⁹ Teknik dalam pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Interview dapat diartikan sebagai komunikasi lisan yang mempunyai tujuan untuk memperoleh data. Teknis wawancara yang digunakan adalah di mana penyedia informasi dan informan diwawancarai dan diajukan pertanyaan. Wawancara terdiri dari sesi tanya jawab lisan. Komunikasi ini biasanya tatap muka,

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), 146-147.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

tetapi komunikasi telepon juga dimungkinkan. Hubungan antara yang diwawancarai serta yang diwawancarai bersifat tidak permanen dan berlangsung selama jangka waktu tertentu sebelum berakhir.¹⁰

Peneliti melaksanakan wawancara terhadap pemilik biro perjalanan wisata H.Htourtravel untuk mendapatkan data tentang latar belakang perusahaan dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Metode Observasi

Observasi berfokus pada informasi yang berhubungan dengan perilaku subjek penelitian yang sebenarnya terjadi di lapangan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan pengamatan yang lebih detail yang tidak didapatkan dengan teknik lain. Observasi dilaksanakan ketika masalah yang diselidiki tidak menemukan banyak informasi, dan observasi ini memberikan gambaran masalah yang lebih jelas dan dapat memberikan petunjuk untuk menyelesaikan masalah. Pengamatan didasarkan pada kenyataan, dan apa yang diamati secara hati-hati dan akurat diungkapkan, dicatat, dan diproses secara ilmiah.¹¹ Observasi dilakukan peneliti secara mendalam pada berbagai kegiatan yang terjadi di biro perjalanan wisata H.Htourtravel saat menjalankan strategi pemasaran

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam mengumpulkan data dengan mencari dan menemukan bukti.¹² Dokumen ini berupa gambar, tulisan, dan karya monumental. Dokumen tertulis dapat berupa kisah hidup, biografi, peraturan, atau pedoman. Sedangkan dokumen berupa gambar, seperti foto dan sketsa. Data yang dihasilkan lebih reliabel karena dokumentasi digunakan untuk mendukung temuan.¹³

Selain itu dokumen juga dipergunakan dalam mencari informasi dari sumber non-manusia, yaitu dokumen dan rekaman. Peneliti mendapatkan dokumentasi penelitian di lapangan, seperti jurnal, skripsi, dan strategi pemasaran syari'ah. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan data informasi

¹⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bum Aksara, 2013), 113.

¹¹Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, 106.

¹²Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

¹³ Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, 141.

mulai struktur organisasi, dan sistem kerja yang diterapkan di biro perjalanan wisata H.Htourtravel.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan yaitu terdiri atas lima metode, yaitu:¹⁴

1. Perpanjangan Pengamatan (observasi)

Perpanjangan observasi berarti peneliti kembali ke tempat kejadian (lapangan), melakukan observasi, dan mewawancarai kembali sumber data yang baru ditemukan maupun sebelumnya sudah ditemukan. Perpanjangan masa observasi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti, dapat mencari data lebih mendalam dari informan, dan memperlakukan segala sesuatu secara lebih terbuka sehingga informasi tidak tersembunyi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara konsisten dengan teliti. Dengan begitu, data yang didapatkan akan dapat dipercaya juga sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk melakukan pencocokan data/informasi dari beberapa sumber dengan macam-macam cara, serta kapanpun, yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk memverifikasi keaslian data dilakukan dengan melihat data dari berbagai sumber. Trianggulasi sumber untuk menguji reliabilitas data strategi pemasaran syariah biro perjalanan wisata H.Htourtravel.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik digunakan dalam pengujian reliabilitas data dilakukan dengan cara mencocokkan data dari sumber yang sama namun teknik yang beda. Data ini didapatkan melalui *interview* dengan pemangku kepentingan dan divalidasi dengan hasil observasi dan dokumentasi.

¹⁴Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123-125.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu untuk menguji reliabilitas data dengan cara mengecek data dengan *interview* observasional pada berbagai waktu atau situasi.¹⁵

4. Bahan Referensi

Bukti-bukti yang mendukung referensi data ditemukan oleh peneliti. Misalnya untuk data wawancara, diperlukan tambahan dokumentasi berupa catatan atau catatan wawancara. Data interaksi manusia atau deskripsi situasi harus didukung oleh dokumentasi fotografi. Alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera dan perekam, penting dalam mendukung keandalan data yang peneliti temukan.

5. *Member check*

Member check adalah mencocokkan data yang diterima peneliti kepada informan. *Member check* bertujuan untuk melihat seberapa baik data yang diterima apakah benar seperti yang dikatakan oleh informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan mencari serta menyusun data secara sistematis dari apa didapatkan dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data dalam beberapa kategori, menjabarkan setiap kelompok-kelompok, menyusun menjadi sebuah pola, menentukan mana hal yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Penggunaan data deskriptif diharapkan agar mampu menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara aktual dan akurat terkait dengan Analisis Implementasi Strategi Pemasaran Pada biro perjalanan H.Htourtravel. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis SWOT.

1. Analisis SWOT

Metode analisis SWOT merupakan salah satu metode analisa yang ampuh apabila digunakan dengan tepat. Analisis SWOT adalah sebuah analisa yang dicetuskan oleh Albert Humphrey. SWOT merupakan akronim dari kata *strengths*

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ketiga*, 129.

(kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman).

Analisis SWOT dikatakan sebagai suatu metode yang ampuh karena dengan menggunakan analisis SWOT dapat membantu para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang yang dimiliki perusahaan dengan sekaligus memanfaatkannya sebagai alat untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yang timbul.¹⁷ Menurut Pearce dan Robinson analisis SWOT merupakan teknik historis yang terkenal dimana para manajer dapat menciptakan gambaran umum secara cepat mengenai situasi strategis perusahaan.¹⁸

2. Tahap Penyusunan SWOT

Pada proses penyusunan analisis SWOT terdapat 3 tahapan, antara lain:

a. Tahap pengumpulan data

Tahap pertama yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk analisis. Akan tetapi pada dasarnya tahap ini tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga dilakukan pengklasifikasian dan pra analisis. Dalam tahap ini data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data internal dan eksternal. Data internal dapat diperoleh dari perusahaan itu sendiri, seperti:

- 1) Laporan keuangan (Neraca, *Cash-Flow*, Struktur Pendanaan, Laba-rugi, dll)
- 2) Laporan sumber daya manusia (jumlah karyawan, pendidikan, keahlian, pengalaman, gaji, dll)
- 3) Laporan kegiatan operasional perusahaan
- 4) Laporan kegiatan pemasaran

Sedangkan data eksternal diperoleh dari lingkungan di luar perusahaan, seperti:

- 1) Analisis pasar
- 2) Analisis pesaing
- 3) Analisis konsumen
- 4) Analisis pemerintah
- 5) Analisis kelompok kepentingan tertentu

¹⁷ Tedjo Tripomo, *Manajemen Strategi*, 172.

¹⁸ John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, *Manajemen strategi*, (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 156

b. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk kebutuhan analisis, tahap selanjutnya yaitu memanfaatkan data tersebut menjadi model-model kualitatif perumusan strategi. Model yang dapat digunakan adalah Matriks SWOT atau TOWS. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang yang ada dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Tabel 3. 1 Matriks SWOT

IFAS	STRENGTHS (S) tentukan faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
EFAS	STRATEGI SO Ciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi dengan meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman

1. Strategi SO yaitu strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan internal perusahaan untuk dapat memanfaatkan peluang secara maksimal.
2. Strategi ST merupakan strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi berbagai ancaman yang ada.
3. Strategi WO ini diterapkan dengan mengatasi semua kelemahan agar dapat memaksimalkan peluang yang ada

4. Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dengan berusaha meminimalkan/memperbaiki kelemahan untuk menghindari ancaman yang dapat terjadi.¹⁹
- c. Tahap Pengambilan Keputusan
- Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari analisis SWOT yaitu dengan mengkaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan lalu diambil keputusan dan ditentukan strategi mana yang paling menguntungkan, efektif dan efisien untuk diterapkan pada perusahaan. Dengan berdasarkan matriks SWOT dan pada akhirnya dapat disusun suatu rencana strategi yang akan dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan selanjutnya.



¹⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, cet ke-20, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 83-84